ANALISA ATAS MINAT WAJIB PAJAK MENGGUNAKAN *E-FILLING* YANG DIPENGARUHI OLEH PERSEPSI KEPERCAYAAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus pada Universitas Komputer Indonesia)

Oleh :
Rany Silvy Apriliani
Siti Kurnia Rahayu
Program Studi Akuntansi-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
aprilianiraaany@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on Indonesian Computer University. personal taxpayer trust perception and personal taxpayer behavior is one of factor that influence taxpayer interest using e-filling. A phenomena that occurs in this study a lack of interest taxpayer use e-filling. The purpose of this study was to determine the influence of personal taxpayer trust perception and personal taxpayer behavior to interest taxpayer use e-filling on Indonesian Computer University. In this research used descriptive and verification method with quantitative approach. Statistical test used is by multiple regression analysis with validity test, reliability test and hypothesis testing.The results of this study show the influence of personal taxpayer trust perception to interest taxpayer use e-filling and personal taxpayer behavior to interest taxpayer use e-filling. Perceptions of trust contributed 35.9% to the interest of individual taxpayers in using E-Filling. The behavior of individual taxpayers contributes 27.3% to the interest of individual taxpayers in using E-Filling. In the table above, seen the value of R Square obtained is equal to 0.632 or 63.2%. These results show that the Perception of Trust (X1) and Behavior of taxpayer (X2) together gives an effect of 63.2% against the taxpayer's interest in using E-Filling (Y).

Keyword** : **personal taxpayer trust perception, personal taxpayer behavior and interest taxpayer use e-filling.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

E-*filling* merupakan cara penyampaian SPT melalui sistem *online* dan *realtime (*Siti Kurnia Rahayu 2010:132). Wajib pajak dapat menyampaikan spt secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (*application service provider*) yang telah ditunjuk DJP sebagai perusahaan yang dapat menyalurkan penyampain SPT secara elektronik. Jenis pelayanan SPT yang dapat disampaikan melalui *e-filling* adalah SPT tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi (1770,1770S,1770SS), dan SPT tahunan Wajib Pajak Badan (1771, 1771S) termasuk SPT perpanjangan SPT tahunan (Siti Kurnia Rahayu, 2010:132). Wajib Pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual (Risal C.Y. Laihad, 2013:45). Aplikasi ini akan dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak dalam mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu (Iim Ibrahim Nur, 2009:36).

Pada kenyataannya sistem *e-filing* masih belum maksimal, sebagian besar Wajib Pajak mengeluhkan kesulitan dalam mengakses *e-filing* sehingga masih banyak banyak Wajib Pajak yang akhirnya datang ke KPP. (Sigit Priadi Pramudito, 2015). Masih banyaknya Wajib Pajak yang belum memanfaatkan *e-filing* dalam pelaporan SPT tahunan, mungkin keinginan mereka untuk memanfaatkan *e-filing* masih rendah dan belum mengerti sehingga masih menggunakan cara manual. (Adjat Djatnika, 2012). Penyebab masih rendahnya WPOP yang menggunakan *e-filling* seperti yang dikutip Teni Takarani Sumarna (2013), yaitu diantaranya menurut Tjahjono (2012) dan Thompson et al (2010:15) menyatakan bahwa Proteksi Keamanan data pada media teknologi Informasi (TI) relatif masih rendah maka dari itu Wajib Pajak masih merasa khawatir dengan keamanan data yang disampaikan menggunakan sistem *e-filling*.

Dalam penelitian ini peneliti meggunakan persepsi kepercayaan wajib pajak sebagai variabel independen karena pada penelitian ini membahas tentang pelaporan pajak dengan sistem *e-filling* dan sebagian besar wajib pajak menganggap pelaporan pajak itu sebagai privasi dan tidak perlu di publikasikan. Kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah hubungan dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya (Morgan dan Hunt, 1994). untuk itu persepsi kepercayaan akan memengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan sistem *e-filling*. Dalam penelitian yang dilakukan Agustina (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan memilki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap pengguna *e-banking*. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variable yang memengaruhi penggunaan sistem sebagai sarana melakukan transaksi.

Direktur Eksekutif Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Yustinus Prastowo menyatakan program pelaporan pajak elektronik (*e-filling*) masih menemui banyak kendala di lapangan. Perubahan budaya dan kebiasaan masyarakat tidak bisa instan (Prastowo , 2016). Pernyataan Prastowo menanggapi program *e-filling* yang didorong oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan belakangan ini. Penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak secara online (*e-filling*) diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan efektivitas perekaman data SPT di masa depan. Seharusnya memang sudah bisa 100 persen tahun ini, meski faktanya sulit (Prastowo, 2016). Selain terkendala dengan koneksi Internet, ujar Prastowo, masyarakat juga masih menganggap bahwa *e-filling* menyulitkan. Masih ada pula sebagian masyarakat yang berpikir konvensional. Bahwa lapor pajak itu ya fisikal. Kadang tidak mengisi, menulis dan tanda tangan, dirasakan kurang afdol. Selain itu, menurut Prastowo, ada pula kekhawatiran bahwa data yang masukkan dalam *e-filling* tidak masuk sehingga dapat terkena sanksi. Dan jika ada kesalahan, tidak bisa langsung diperbaiki. Beda jika datang dan konsultasi atau diteliti (Prastowo, 2016).

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **"Analisa atas Minat Wajib Pajak Menggunakan *e-Filling* yang Dipengaruhi oleh Persepsi Kepercayaan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah maka Peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1) Seberapa besar pengaruh persepsi kepercayaan wajib pajak orang pribadi terhadap minat menggunakan *e-filling*.
2) Seberapa besar pengaruh perilaku wajib pajak orang pribadi terhadap minat menggunakan *e-filling*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat tentang persepsi kepercayaan dan perilaku wajib pajak orang pribadi terhadap minat menggunakan *e-filling*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah dan Maksud Penelitian yang telah dikemukakan di atas maka Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kepercayaan wajib pajak orang pribadi terhadap minat menggunakan *e-filling*
2. Untuk menganalis pengaruh perilaku wajib pajak orang pribadi terhadap minat menggunakan *e-filling*

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini khususnya bagi Wajib Pajak Orang Pribadi agar menggunakan sistem *e-filling* dalam melaporkan SPT. Penelitian ini memberikan masukan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mempertimbangkan faktor-faktor berupa kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi Wajib Pajak dalam menentukan kebijakan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penggunaan *e-filling*.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaatdiantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi Universitas.
2. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama, dan juga untuk dijadikan bahan perbandingan dengan jurnal penelitian yang telah diselesaikan oleh peneliti sebelumnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Menurut Ratna dalam Prastowo (2012:53) :

"Kajian Pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah diabaca,dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Oleh sebab itu, sebagian peneliti menggabungkan kajian pustaka dengan kerangka teori. Kajian Pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penlitian yang sedang dikaji."

2.1.1 Persepsi Kepercayaan

Menurut Slameto (2010:102), Persepsi adalah :
"Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium."

Menurut Ba dan Pavlou (2002), Kepercayaan adalah :
"kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan adalah proses perlakuan individu atau penginterprestasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu kondisi yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya dengan bersedia menerima resiko dari pihak lain berdasarkan keyakinan dan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan sesuai yang diharapkan, meskipun kedua belah pihak belum mengenal satu sama lain.

2.1.2 Perilaku Wajib pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:141),
"Perilaku wajib pajak adalah karakteristik wajib pajak yang dicerminkan oleh budaya, sosial dan ekonomi yang tergambar dalam tingkat kesadaran mereka dalam membayar pajak".

2.1.3 Minat Menggunakan *E-filling*

Menurut Heri D.J. Maulana (2009:58), minat didefinisikan sebagai berikut:
"Minat adalah hasil pertimbangan untung-rugi dari suatu tindakan dan pentingnya konsekuensi bagi individu yang mengacu pada keyakinan seseorang terhadap bagaimana dan apa yang dipikirkan orang-orang yang dianggap penting dan motivasi seseorang untuk mengikuti pikiran tersebut".

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Muhammad (2009:75) Kerangka Pemikiran adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.

2.2.1 Pengaruh Persepsi Kepercayaan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Minat Menggunakan *E-Filling*

Minat perilaku berperan sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap seseorang, selain itu besarnya minat perilaku seseorang menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan, serta menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan (Yayat Suharyat, 2009:9).

2.2.2 Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Minat Menggunakan *E-Filling*

Menurut Nufransa Wira Sakti (2015:27) mengenai pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* menyatakan bahwa:

Minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* yang semakin meningkat akan meningkatkan efektivitas dari *e-filing* dalam penggunaannya, sehingga intensitas penggunaan *e-filing* akan berkelanjutan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Nanang Martono, 2010:57), Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka .

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Persepsi Kepercayaan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap Minat Menggunaan *E- filling.*

H2 : Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap Minat Menggunaan *E-Filling.*

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif.Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Perilaku Wajib Pajak Wajib Pajak terhadap Minat Menggunakan *E-filling*.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model*/SEM) berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan

Partial Least Square (PLS). Pertimbangan menggunakan model ini, karena kemampuannya untuk mengukur konstruk melalui indikator-indikatornya serta menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukurannya.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) Pengertian Operasional Variabel adalah :

"Operasionalisasi variabel tentunya diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar dengan judul penelitian".skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variable-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi syarat pernyataan-pernyataan tipe *rating scale*.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.Responden dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *E-filing* di Universitas Komputer Indonesia.

3.3 Populasi, Sampel dan Tempat Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna *E-filing* di Universitas Komputer Indonesia. Alasan penggunaan *setting* penelitian di Universitas Komputer Indonesia adalah karena penelitian ini lebih berfokus terhadap perilaku penerimaan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penggunaan *E-filing* dan ingin mengetahui keefektivan penggunaan *E-filing* di Universitas Komputer Indonesia.

3.4.2 Sampel

Penetuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* (Umi Narimawati (2010:38) .

Berdasarkan rumus , maka jumlah sampel yang diambil penulis dalam penilitian ini adalah sebanyak 70 wajib pajak orang pribadi pengguna *E-filing* di Universitas Komputer Indonesia Bandung.

3.4.3 Tempat Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penulis mengadakan penelitian pada Universitas Komputer Indonesia Bandung yang berlokasi di Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132.Waktu pelaksanaan penelitian ini selama bulan Mei sampai dengan Juni 2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk menilai kuesioner apakah valid dan realible maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

3.5.1 Uji Validitas

Pengertian validitas menurut (Husein Umar, 2013:59) adalah sebagai berikut:

"Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur peneliti tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur".

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel Persepsi Kepercayaan (X_1), Perilaku Wajib Pajak (X_2) dan Minat Menggunakan *E-filing* (Y). Nilai jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Umi Narimawati (2010:43) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah

"Untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data.Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menujukan hasil indeks kolerasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen".

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman–Brown Correlation)* Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati, dkk (2010:41), metode analisis didefisinikan sebagai berikut:
"Metode analisis adalah proses mencari sebuah proses dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".
Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis atau alat penelitian deskriptif dan verikatif.

3.6.1 Analisis Data dengan Metode Deskriptif

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai responden, diklasifikasikan dalam lima*alternative* jawaban denganmenggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari keseluruhan indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel= rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penelitian.

Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengn skor tertinggi.
Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut : (Tabel 3.1)

3.6.2 Analisis Data dengan Metode Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan atau uji statistik yaitu dengan uji persamaan strukturan berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan nama*Partial Least Square* (PLS) menggunakan *softwareSmartPLS 2.0*.

Menurut Imam Ghozali (2013:3) metode *Partial Least Square* (PLS) dijelaskan sebagai berikut:
"Model persamaan strukturan berbasis *variance* (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*)".

Penulis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan alasan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten (tidak terukur langsung) yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya (*variable manifest*), serta secara bersama-sama melibatkan tingkat kekeliruan pengukuran (*error*). Sehingga penulis dapat menganalisis secara lebih terperinci indikator-indikator dari variabel laten yang merefleksikan paling kuat dan paling lemah variabel laten yang mengikutkan tingkat kekeliruannya.

Langkah-langkah dalam metode *Partial Least Square* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Merancang Model Pengukuran
2) Merancang Model Struktural
3) Membangun Diagram Jalur
(Gambar 3.1)

3.6.3 Uji Kecocokan Model Pengukuran *(Outer Model)*

Uji kecocokan model pengukuran (*fit test of measurement model*) adalah uji kecocokan pada *outer model* dengan melihat validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

1. Validitas konvergen (*convergent validity*) adalah nilai faktor *loading* pada laten dengan indikator-indikatornya. Faktor *loading* adalah koefisien jalur yang menghubungkan antara variabel laten dengan indikatornya. Validitas konvergen (*convergent validity*) dievaluasi dalam tiga tahap.
2. Validitas diskriminan (*discriminant validity*) dilakukan dalam dua tahap, yaitu dengan cara melihat nilai *cross loading factor* dan membandingkan akar AVE dengan korelasi antar konstruk/variabel laten. *Cross loading factor* untuk mengetahui apakah variabel laten memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan korelasi indikator dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan korelasi antara indikator dengan variabel laten yang lain. Jika korelasi indikator dengan variabel latennya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap variabel laten lain, maka dikatakan variabel laten tersebut memiliki validitias diskriminan yang tinggi (Uce Indahyanti, 2013). Nilai AVE direkomendasikan ≥ 0,5.

3.6.4 Uji Kecocokan Model Struktural *(Inner Model)*

Uji kecocokan model struktural (*fit test of structural model*) adalah uji kecocokan pada *inner model*berkaitan dengan pengujian hubungan antar variabel yang sebelumnya dihipotesiskan (Uce Indahyanti, 2013).

3.6.4.1 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

3.6.4.2 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.Nilai koefisien determinasi (R_2 atau R-*square*) mendekati nilai 1. Besarnya R_2 tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu ($0 \leq R_2 \leq 1$). Semakin besar nilai R_2, berarti semakin baik model yang dihasilkan (Uce Indahyanti, 2013).

3.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Suharyadi dan Purwanto S.K (2009:112) Pengujian hipotesis adalah:
"Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya harus ditolak".
Untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial dilakukan melalui uji hipotesis statistik sebagai berikut:
H_0 : γ1.1 = 0 : Pengaruh ξ_1 terhadap η tidak signifikan
H_0 : γ1.2 ≠ 0 : Pengaruh ξ_1 terhadap η signifikan
H_0 : γ2.1 = 0 : Pengaruh ξ_2 terhadap η tidak signifikan
H_0 : γ2.1 ≠ 0 : Pengaruh ξ_2 terhadap η signifikan
Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan. Dimana t_{tabel} untuk α = 0,05sebesar 1,96.

1. Pengujian secara parsial
   Hipotesis:
   H_0 : β = 0 : Persepsi Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan *E-Filling*
   H_1 : β ≠ 0 : Persepsi Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan *E-Filling*
   H_0 : β = 0 : Perilaku Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan *E-Filling*
   H_1 : β ≠ 0 : Perilaku Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *E-Filling*

   Kriteria Pengujian:
   a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (1,96) maka H_0 ditolak, berarti Ha diterima.
   b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (1,96) maka H_0 diterima, berarti Ha ditolak.
   Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel}. A

2. Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria akan dijelaskan sebagai berikut
   1. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:
      a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.
      b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.
      c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.
      d. t_{tabel} dicari didalam tabel distribusi tstudent dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (n – k – 1) atau 100 – 3 – 1 = 96.

   2. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
      a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > Ft_{abel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
      b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
      c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0,05$

   3. Penarikan Kesimpulan
      Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, persepsi kepercayaan dan perilaku wajib pajak berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap minat menggunakan *e-Filing*. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka

kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan) (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Perilaku Wajib Pajak terhadap Minat Menggunakan *E-filing*.

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian secara keseluruhan yang meliputi Persepsi Kepercayaan, Perilaku Wajib Pajak dan Minat menggunakan *E-Filling* dengan sampel penelitian sebanyak 70 responden.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Mengenai Persepsi Kepercayaan

Berdasarkan hasil uji nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator jaminan keamanan dan kerahasiaan sebesar 66,85%, sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator sistem kerahasiaan sebesar 63,14%. Dari ketiga indikator tersebut diperoleh skor aktual sebesar 678 dengan skor ideal yang dicapai sebesar 1050. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal yang telah dicapai, diperoleh nilai persentase sebesar 64,57%. Nilai tersebut berada dalam kelas interval 52,0%-68,0% dan berada dalam kategori cukup baik.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Tentang Perilaku Wajib Pajak

Berdasarkan hasil uji nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator rekomendasi kepada orang lain sebesar 66,57%, sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator kelanjutan penggunaan sebesar 60,57%. Dari ketiga indikator tersebut diperoleh skor aktual sebesar 688 dengan skor ideal yang dicapai sebesar 1050. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal yang telah dicapai, diperoleh nilai persentase sebesar 65,52%. Nilai tersebut berada dalam kelas interval 52,0%-68,0% dan berada dalam kategori cukup baik.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Tentang Minat Mengunakan *E-filling*

Berdasarkan hasil uji nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator partisispasi sebesar 80,29%, sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator perasaan senang sebesar 62,86%. Dari keempat indikator tersebut diperoleh skor aktual sebesar 970 dengan skor ideal yang dicapai sebesar 1400. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal yang telah dicapai, diperoleh nilai persentase sebesar 69,28%. Nilai tersebut berada dalam kelas interval 68% - 84%dan berada dalam kategori baik.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif ini digunakan untuk menguji hipotesis konseptual berdasarkan hasil perhitungan statistik.Hipotesis konseptual yang diajukan adalah adanya pengaruh kebermanfaatan dan kepuasan Wajib Pajak terhadap penggunaan *E-filing*.Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

4.1.2.1 Pengujian Model Pengukuran *(Outer Model)*

a) Hasil Uji *Convergent Validity*

Berdasarkan hasil uji dapat dijelaskan mengenai nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Persepsi Kepercayaan, Perilaku Wajib Pajak dan Minat Menggunakan *E-filling* memiliki nilai > 0,5 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya. (Tabel 4.1)

b) Hasil Uji *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya (Yamin, 2009:222).

c) Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji nilai *Composite Reliability* (CR) setiap variabel laten melebihi 0,7 (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013) sehingga model dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

d) Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Berdasarkan tabel 4.2 , diketahui bahwa nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0,632. Nilai GoF sebesar 0,6574 menurut Uce Indahyanti, 2013 tergolong substansial atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* sudah tergolong tinggi.

4.1.2.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural *(inner model)* dapat dilihat dari nilai *R-Square* untuk setiap variabel *endogen* sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh nilai koefisien jalur struktural X_1 terhadap Y sebesar 0,461 dan koefisien jalur struktural X_2 terhadap Y sebesar 0,356. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = 0{,}461X_1 + 0{,}356X_2 + \zeta$$

Keterangan :
Y = Minat Wajib Pajak Orang pribadi Menggunakan *E-Filling*
X_1= Persepsi Kepercayaan
X_2= Perilaku wajib Pajak
ζ = Residual atau Error

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Persepsi kepercayaan (X_1) lebih besar dari variabel Perilaku wajib pajak (X_2), yang mengindikasikan bahwa persepsi Kepercayaan (X_1) cenderung memiliki pengaruh lebih besar dari pada Perilaku wajib pajak (X_2) terhadap Minat wajib pajak orang pribadi Menggunakan *E-Filling* (Y).

Pada tabel hasil uji, nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,632 atau 63.2%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Persepsi Kepercayaan (X_1) dan Perilaku wajib pajak (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 63.2 % terhadap Minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filling* (Y), sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 36.8% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) seperti persepsi kebermanfaatan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kerumitan (Risal C.Y Laihad, 2013; Mujiyati dkk, 2013).

4.1.2.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan nilai $t_{statistik}$ yang telah disajikan pada tabel 4.4, $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 4.885. Nilai ini lebih besar dari 1,980 dengan α = 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1, artinya adalah Persepsi Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-filing* dengan kontribusi sebesar 35.9%., yang menunjukan bahwa hipotesis penelitian diterima . Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut (Gambar 4.1)

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan nilai $t_{statistik}$ yang telah disajikan pada tabel 4.5, $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 3.755. Nilai ini lebih besar dari 1,980 dengan α = 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1, artinya adalah Perilaku Wajib Pajak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan *E-filing* dengan kontribusi sebesar 27,3%, yang menunjukan bahwa hipotesis penelitian diterima. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut (Gambar 4.2)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *E-filling*

Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E-Filling* yaitu sebesar 35.9%, yang artinya bahwa persepsi Kepercayaan terbukti berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-*Filling.* Dapat di katakan signifikan karena nilai $t_{ststistik}$ sebesar 4.885 melebihi nilai t_{kritis} sebesar 1.980.

Hasil uji hipotesis yaitu persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing* di Universitas Komputer Indonesia. Maka masalah pada minat menggunakan *e-filing* yaitu bahwa penggunaan *e-filing* masih belum baik dilakukan oleh Wajib Pajak terjadi karena terdapat masalah pada kepercayaan Wajib Pajak. Wajib Pajak masih mempersepsikan bahwa *e-filing* bukan sesuatu yang dibutuhkan. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Agustina (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan memilki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap pengguna *e-banking*.

Untuk meningkatkan atau memperbaiki kepercayaan dalam menggunakan *e-filing* dapat dilakukan dengan cara memperbaiki *e-filing* itu sendiri seperti meningkatkan atau memperbaiki indikator-indikator yang terkandung dalam sistem *e-filing* serta dapat dilakukan dengan meningkatkan minat perilaku Wajib Pajak dengan cara meningkatkan tingkat kelanjutan penggunaan *e-filing* yaitu dengan cara pihak Universitas Komputer Indonesia Bandung mengharuskan seluruh pegawai menggunakan *e-filing* untuk melaporkan pajaknya (membuat aturan/kebijakan pelaporan pajak pegawai dengan *e-filing*). Selanjutnya dapat dilakukan dengan meningkatkan keputusan menggunakan *e-filing*, dan lebih sering merekomendasikan *e-filing* kepada orang lain.

4.2.2 Pengaruh Perilaku wajib Pajak Terhadap Minat Menggunakan *E-filling*

Pengaruh perilaku wajib Pajak terhadap minat majib pajak menggunakan *E-Filling* yaitu sebesar 27.3% yang artinya bahwa perilaku wajib pajak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak menggunakan *E-filling*. Dapat di katakan signifikan karena nilai $t_{ststistik}$ sebesar 3.755 melebihi nilai t_{kritis} sebesar 1.980.

Fenomena yang berkaitan dengan variabel Persepsi Kepercayaan dengan Minat Menggunakan *E-Filling* Selain terkendala dengan koneksi Internet, ujar Prastowo, masyarakat juga masih menganggap bahwa *e-filling* menyulitkan. Masih ada pula sebagian masyarakat yang berpikir konvensional. Bahwa lapor pajak itu ya fisikal. Kadang tidak mengisi, menulis dan tanda tangan, dirasakan kurang afdol. Selain itu, menurut Prastowo, ada pula kekhawatiran bahwa data yang masukkan dalam *e-filling* tidak masuk sehingga dapat terkena sanksi. Dan jika ada kesalahan, tidak bisa langsung diperbaiki. Beda jika datang dan konsultasi atau diteliti (Prastowo, 2016).

Perbaikan untuk meningkatkan penggunaan *e-filing* adalah dengan memperbaiki variabel perilaku wajib pajak , dengan cara meningkatkan keinginan dari Wajib Pajak sendiri untuk menggunakan *e-filing,* perasaan memerlukan *e-filing* dalam membantu Wajib Pajak untuk memenuhi kebutuhan kewajiban perpajakannya meskipun fungsi dari *e-filing* sendiri dapat digantikan karena *e-filing* dapat membantu meringankan kewajiban Wajib Pajak. Hal-hal tersebut dapat diperbaiki dengan mengadakan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak DJP tentang manfaat apa saja yang akan diperoleh oleh Wajib Pajak jika menggunakan *e-filing* sehingga Wajib Pajak memiliki keinginan dari dirinya sendiri dan tidak merasa terpaksa untuk menggunakan *e-filing* serta pihak DJP sendiri terus melakukan perbaikan pada sistem *e-filing* sehingga Wajib Pajak merasa memerlukan *e-filing* dalam memenuhi kewajiban pelaporannya.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai mengenai Analisisa atas minat wajib pajak menggunakan *e-filling* yang di pengaruhi oleh Persepsi Kepercayaan wajib pajak orang pribadi dan perilaku wajib pajak orang pribadi pada 70 orang wajib pajak orang pribadi yang bekerja di universitas Komputer indonesia, maka dari itu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kepercayaan berpengaruh terhadap minat mengguanakn *E-Filing*. Terdapat hubungan antara Persepsi Kepercayaan terhadap minat mengguanakn *E-Filing*. Apabila semakin baik Persepsi Kepercayaan, maka akan meningkatkan minat menggunakan *E-Filing*. Namun ada beberapa yang menyebabkan persepsi kepercayaan kurang baik yaitu sistem keamanan yang masih kurang, jaminan dan kerahasian dan sistem kerahasiaan. Sehingga persepsi kepercayaan menjadi kurang baik. Dan berimbas pada minat mengguanakn *E-Filing*.

2. Perilaku wajib pajak berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-Filing*. Terdapat hubungan antara perilaku wajib pajak terhadap minat menggunakan *E-Filing*. Apabila perilaku wajib pajak baik, maka akan mempengaruhi minat menggunakan *E-Filing*. Namun ada beberapa yang menyebabkan perilaku wajib pajak kurang baik yaitu keputusan untuk menggunakan yang masih minim dan kelanjutan penggunaan yang masih sedikit. Sehingga perilaku wajib pajak menjadi kurang baik. Dan berimbas pada minat mengguanakan *E-Filing*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisisa atas minat wajib pajak menggunakan *E-Filling* yang di pengaruhi oleh Persepsi Kepercayaan wajib pajak orang pribadi dan perilaku wajib pajak orang pribadipada 70 orang wajib pajak orang pribadi yang bekerja di universitas Komputer indonesia, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk meningkatkan atau memperbaiki kepercayaan dalam menggunakan *e-filing* dapat dilakukan dengan cara memperbaiki *e-filing* itu sendiri seperti meningkatkan atau memperbaiki indikator-

indikator yang terkandung dalam sistem *e-filing* serta dapat dilakukan dengan meningkatkan minat perilaku Wajib Pajak dengan cara meningkatkan tingkat kelanjutan penggunaan *e-filing* yaitu dengan cara pihak Universitas Komputer Indonesia Bandung mengharuskan seluruh pegawai menggunakan *e-filing* untuk melaporkan pajaknya (membuat aturan/kebijakan pelaporan pajak pegawai dengan *e-filing*). Selanjutnya dapat dilakukan dengan meningkatkan keputusan menggunakan *e-filing*, dan lebih sering merekomendasikan *e-filing* kepada orang lain.

2. Untuk meningkatkan atau memperbaiki perilaku wajib pajak dapat dilakukan dengan cara membiasakan wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Selanjutnya dapat dilakukan dengan meningkatkan kegunaan dari *e-filing*, mempermudah penggunaan *e-filing*, membuat *e-filing* lebih ekonomis, meningkatkan keamanan dan kerahasiaan *e-filing* agar lebih terpercaya, meningkatkan keahlian pegawai dalam menggunakan *e-filing*. Hal yang dilakukan ini dapat dibantu dengan mensosialisasikan *e-filing* sebagai sarana pelaporan SPT kepada para pegawai agar para pegawai lebih mengerti semua hal tentang *e-filing,* yakin terhadap *e-filing* sebagai sarana mudah dalam melaporkan SPT, dan dapat menggunakan *e-filing* dengan mudah.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Analisisa atas minat wajib pajak menggunakan *E-Filling* yang di pengaruhi oleh Persepsi Kepercayaan wajib pajak orang pribadi dan perilaku wajib pajak orang pribadipada 70 orang wajib pajak orang pribadi yang bekerja di universitas computer indonesia, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi perpajakan.
2. Bagi Peneliti Lain
   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

Daftar Pustaka

Adjat Djatnika. 2012. *Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Rendah*. Diakses melalui www.pajak.com.

Agustina, Enta.2015. *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Pengguna Internet Banking(Studi Pada Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kediri)*,"Jurnal ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang , vol 3 No 2.

Aris dan Mujiyati. 2013. *Perpajakan Kontemporer*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Ba, S., and Pavlou, P.A. (2002). Evidence of The Effect of Trust Building Technology in Electronic Markets: Price Premium and Buyer Behavior. MIS Quarterly.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Laihad, Risal C.Y. 2013. *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e- Filling Wajib Pajak di Kota Manado*. Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174. Vol.1 No.3 September 2013.

Martono, Nanang. 2010. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta:RajaGrafindo Persada

Maulana, D. J. Heri. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta:EGC.

Morgan, R.M. and Hunt, S.D. 1994. *The commitment-trust theory of relationship marketing*. Journal of Marketing, Vol. 58 No. 3, pp. 20-38.

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.

Nur , Iim Ibrahim. 2009. *Analisis Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan Aplikasi E-Filing secara Online*. Ultima InfoSys Volume 1, Nomor 1, Desember 2009. pp34-49.

Prastowo, A. 2012. *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Prastowo, Yustinus. 2016. Inilah Kekhawatiran Pakai Pelaporan Pajak Elektronik. Diakses Melalui https://m.tempo.co.id

Sakti, Nufransa Wira. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online*.Jakarta :Visimedia.

Sigit Priyadi Pramudito. 2015. *Realisasi Penerimaan Pajak Lebih Rendah Rp 7 Triliun dari Target*. Diakses melalui : http://bisniskeuangan.kompas.com

Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sofyan,Yamin. 2009. *SPSS Complate Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta:Salemba Infotek.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto, S.K. 2009. *Statistika Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumarna, Teni Takariani. 2013. *Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Sistem efiling dan Implikasinya Terhadap Biaya Kepatuhan*. Jurnal, Universitas Komputer Indonesia.

Uce, Indahyanti. 2013. *Penulisan karya ilmiah, panduan awal menyusun skripsi dan tugas akhir*. Jakarta : Salemba Empat

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali.

Umi Narimawati, dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Yamin, Sofyan, dan Kurniawan, Heri. 2011. *Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta : Salemba Infotek.

Yayat Suharyat. 2009. *Hubungan antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*. Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi Volume 1, Nomor 3, 2009. pp1-19.

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2010:85

Tabel 4.1
Loading Factor

	(X_1) Persepsi Kepercayaan	**(X_2) Perilaku Wajib Pajak**	**(Y) Minat Menggunakan E-Filling**
$X_{1.1}$	0.963889		
$X_{1.2}$	0.921026		
$X_{1.3}$	0.924813		
$X_{2.1}$		0.519411	
$X_{2.2}$		0.9182	
$X_{2.3}$		0.931186	
Y_1			0.901845
Y_2			0.922665
Y_3			0.923004
Y4			0.919712

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.2
Hasil Nilai GoF

	Communality	**R-Square**
Variabel Y	0.779	0.632
Perkalian	0.4923	
GoF	0.6574	

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.3
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	**T Statistics (|O/STERR|)**
Persepsi Kepercayaan wajib pajak orang pribadi (X1) -> minat wajib pajak orang pribadi menggunakan E-Filling (Y)	0.461	4.885
Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi (X2) -> minat wajib pajak orang pribadi menggunakan E-Filling (Y)	0.356	3.755

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.4
Uji *t* Persepsi Kepercayaan (X_1) terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Mengguanakan *E-Filling* (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X1 -> Y	0.461	4.885	1.980	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Tabel 4.5
Uji *t* Perilaku wajib pajak (X_2) terhadap Minat Menggunakan E-Filling (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X2 -> Y	0.356	3.755	1.980	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Gambar 3.1

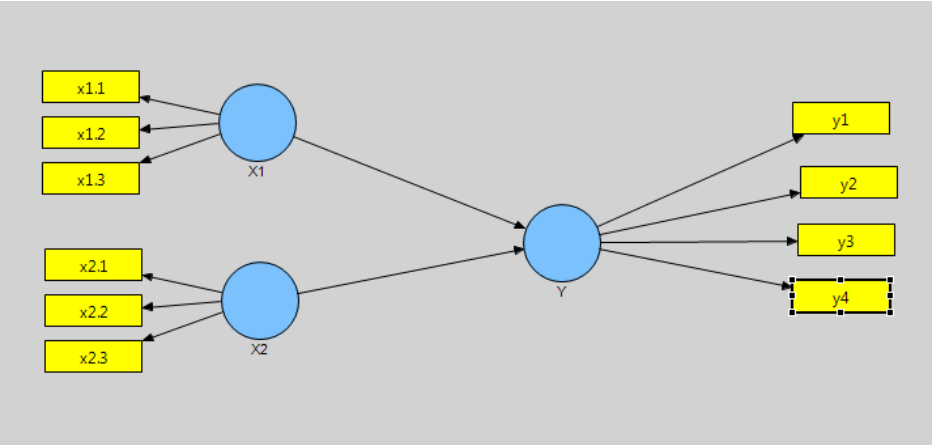
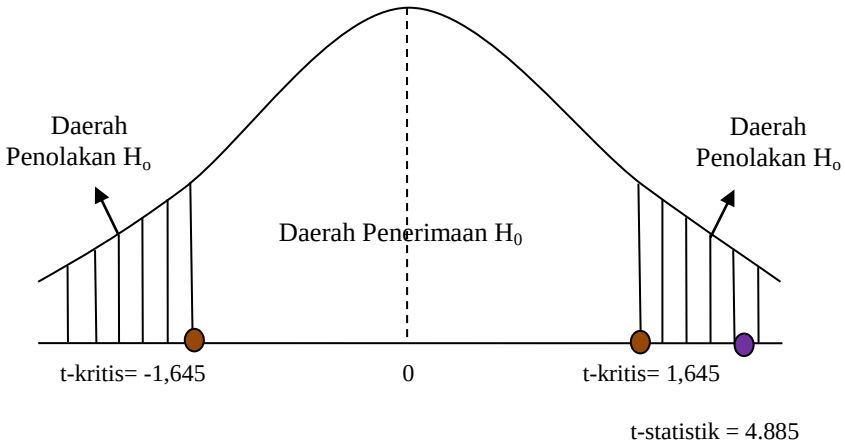


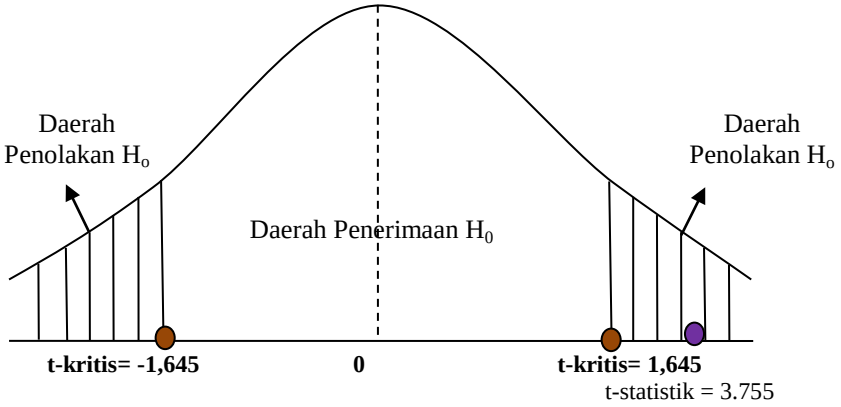
Diagram Jalur

Gambar 4.1



Kurva Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y

Gambar 4.2



Kurva Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y